

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Model penelitian menggunakan variabel citra destinasi, kepuasan wisatawan, dan Intensi berkunjung. Kriteria responden yang dijadikan objek dalam penelitian adalah para wisatawan yang mengunjungi pulau pamutusan Padang Smatera Barat yang di jadikan sampel pada tanggal 30 dan 31 Mei 2015 dengan ukuran proporsional sampel 100 responden.

Hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Citra Destinasi menunjukkan pengaruh yang positif terhadap kepuasan wisatawan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tingginya citra destinasi, maka semakin tinggi pula kepuasan yang dirasakan wisatawan yang mengunjungi objek wisata pulau pamutusan. Apabila citra destinasi pulau pamutusan rendah, maka kepuasan wisatawan juga akan rendah.
2. Kepuasan wisatawan menunjukkan pengaruh yang positif terhadap Intensi berkunjung pada objek wisata pulau pamutusan Sumatera Barat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya kepuasan yang dirasakan wisatawan akan mempengaruhi Intensi berkunjung. Semakin tinggi kepuasan yang dirasakan wisatawan tersebut, maka tingkat intensi berkunjungnya juga akan semakin tinggi.
3. Citra Destinasi menunjukkan pengaruh positif terhadap Intensi berkunjung pada objek wisatapulau pamutusan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi citra dari objek wisata ini, maka intense berkunjung wisatawan juga akan semakin tinggi pula.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka citra objek wisata pulau pamutusan harus lebih ditingkatkan agar semakin tingginya tingkat kepuasan yang dirasakan wisatawan sehingga mendorong intense mereka untuk kembali datang. Selain melakukan kunjungan

berulang-ulang, juga merekomendasikan objek wisata ini kepada teman, keluarga dan orang lain.

## 1.2 Implikasi Hasil Penelitian

Temuan dalam penemuan ini mempunyai beberapa implikasi penting yaitu sebagai berikut :

1. Bagi pihak pemerintah pariwisata untuk lebih memperhatikan dan mengoptimalkan citra dari pulau ini, dengan tingginya citra yang dimiliki dari objek wisata ini akan mempengaruhi kepuasan wisatawan sehingga mereka loyal dan melakukan kunjungan berulang kali. Optimalisasi yang dapat dilakukan seperti memperbaiki akses ke lokasi dengan lebih aman, serta kelengkapan keamanan perlengkapan. Kunjungan secara berulang yang mereka lakukan akan memberikan pengaruh yang sangat tinggi nantinya bagi pariwisata Sumbar.
2. Bagi pihak pemerintah untuk dapat mengelola dan memberikan dukungan yang optimal terhadap objek wisata tersebut, karena dengan semakin banyaknya yang mengunjungi pulau dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan SUMBAR khususnya. Dapat dikatakan bahwa pulau pamutusan menjadi alat promosi Provinsi SUMBAR untuk menarik wisatawan serta para investor yang akan berinvestasi sehingga dapat memperlancar pembangunan Provinsi SUMBAR.

## 5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan maupun kelemahan. Disisi lain, keterbatasan dan kelemahan yang ditemukan dalam penelitian ini dapat menjadi sumber bagi penelitian yang akan datang. Adapun keterbatasan-keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian ini adalah:

1. Dalam penelitian ini responden yang diambil hanya dalam skala kecil yaitu 100 responden yang merupakan wisatawan pulau pamutusan SUMBAR. Peneliti juga hanya mengambilsatu pualau saja sehingga hasil penelitian ini hanya dapat diterapkan di pulau pamutusan saja, sehingga hasilnya tidak dapat dibandingkan dengan pulau lain yang ada di SUMBAR seperti pagang, pasumpahan, angso duo, cubadak, dan lain-lain.
2. Penelitian ini menggunakan populasi tunggal wisatwan yang dilakukan hanya dalam dua hari. Akibatnya, hasilnya tidak dapat digeneralisasi untuk semua wisatawan yang hadir sebelum dan sesudahnya.

#### 1.4 Saran

Hasil-hasil dalam penelitian ini dan keterbatasan-keterbatasan yang ditemukan agar dapat dijadikan sumber ide dan masukan bagi pengembangan penelitian ini dimasa yang akan datang, maka perluasan yang disarankan dari penelitian ini antara lain adalah :

1. Bagi penelitian selanjutnya
  - a. Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu hanya fokus pada variabel Citra Destinasi, dan Kepuasan wisatawan yang mempengaruhi Intensi Berkunjung. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya bisa dikembangkan dengan menambahkan variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi Intensi berkunjung seperti variabel Intensi melalui WOM, perilaku wisatawan dan variabel past visitiation destination.
  - b. Keterbatasan lain dalam penelitian ini adalah menggunakan responden dengan skala kecil yaitu sebanyak 100 responden. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan skala responden yang lebih luas dan

tidak hanya pada satu pulau saja, sehingga bisa mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

2. Bagi pihak manajemen

Dari hasil uji hipotesis yaitu citra destinasi dan kepuasan wisatawan berpengaruh terhadap Intensi berkunjung. Pihak Manajemen harus mampu membuat citra objek wisata ini menjadi lebih baik sehingga mampu menciptakan kepuasan bagi wisatawan yang datang.

